

# DAILY MARKET RECAP

26 OKTOBER 2020

**HIGHLIGHT NEWS:**

IHSG berhasil mencatatkan penguatan pada penutupan akhir pekan lalu ditengah Bursa Saham Asia yang berakhir variatif. Investor Asia masih memantau perkembangan dari debat pilpres AS serta negosiasi paket stimulus fiskal di AS. Bursa Saham AS berakhir variatif didorong dengan rilisnya laporan kinerja keuangan yang membaik dan sikap pasar yang masih menunggu hasil dari negosiasi paket stimulus fiskal AS. Nilai tukar rupiah berhasil dibuka menguat terhadap dolar AS pada awal pekan ini.

Kurs USD/IDR | 14.715 | Kurs EUR/USD | 1,1842 |  
IHSG per 23 OKT 2020 | 5.112,19 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,42
FED RATE	0,25	1,40
*OKT-20		0,20

**Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)**

	22-Oct	23-Oct	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,57	6,57	0,00
Indonesia USD 10yr	2,09	2,10	0,33
US Treasury 10yr	0,86	0,84	(1,52)

**Rate Pasar Uang**

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0000	0,1028
1 Mth	4,0577	0,1563
3 Mth	4,3000	0,2165
6 Mth	4,5023	0,2494
1 Yr	4,7039	0,3366

**Bursa Saham Dunia**

	22-Oct	23-Oct	%Change
IHSG	5.091,82	5.112,19	0,40
LQ 45	788,56	789,82	0,16
S&P 500 (US)	3.453,49	3.465,39	0,34
Dow Jones (US)	28.363,66	28.335,57	(0,10)
Hang Seng (HK)	24.786,13	24.918,78	0,54
Shanghai Comp (CN)	3.312,50	3.278,00	(1,04)
Nikkei 225 (JP)	23.474,27	23.516,59	0,18
DAX (DE)	12.543,06	12.645,75	0,82
FTSE 100 (UK)	5.785,65	5.860,28	1,29

**Cross Currencies**

	23-Oct	26-Oct	% Change
USD/IDR	14.750	14.715	(0,24)
EUR/IDR	17.409	17.426	0,10
JPY/IDR	140,83	140,36	(0,33)
GBP/IDR	19.281	19.185	(0,50)
CHF/IDR	16.253	16.266	0,08
AUD/IDR	10.507	10.481	(0,25)
NZD/IDR	9.847	9.837	(0,10)
CAD/IDR	11.222	11.189	(0,29)
HKD/IDR	1.903	1.899	(0,24)
SGD/IDR	10.865	10.829	(0,33)

**Major Currencies**

	23-Oct	26-Oct	% Change
EUR/USD	1,1803	1,1842	0,33
USD/JPY	104,74	104,84	0,10
GBP/USD	1,3072	1,3039	(0,26)
USD/CHF	0,9073	0,9046	(0,30)
AUD/USD	0,7124	0,7123	(0,01)
NZD/USD	0,6676	0,6685	0,13
USD/CAD	1,3144	1,3151	0,05
USD/HKD	7,7501	7,7501	0,00
USD/SGD	1,3576	1,3589	0,09

**FX**

USD berakhir *mixed* di akhir sesi perdagangan minggu kemarin setelah menguat terhadap GBP namun terlihat bergerak melemah terhadap EUR dan mata uang utama lainnya ditengah ketidakpastian yang timbul dari pemilu dan rencana stimulus AS. EUR menjadi yang terkuat di sesi perdagangan Jumat kemarin, walaupun mencatat peningkatan dalam angka penyebaran covid-19 namun nampaknya investor lebih memilih EUR di tengah ketidakpastian yang timbul di AS. Tingkat risiko yang tinggi di GBP terkait dengan pembicaraan Brexit juga membuat investor melakukan aksi jual yang menyebabkan GBP sempat melemah hingga level 1,3020 di akhir perdagangan minggu kemarin. Dari dalam negeri setelah dalam tekanan dipagi hari karena penetapan nilai DNDP, US\$IDR dibuka di level 14.700-14.740 dan terus melemah hingga 14.750 sebelum stabil di level 14.730-14.740. Di sesi Eropa dana asing yang masuk membuat posisi IDR menguat sebelum akhirnya ditutup di level 14.670-14.680. Hari ini US\$IDR di buka di level indikasi 14.685-14.720 dengan ekspektasi *range* perdagangan berada di 14.670-14.740.

**AUD Graph**



**Pasar Obligasi**

Walaupun obligasi pemerintah baik USD maupun IDR performanya masih lebih baik dibandingkan dengan UST di tengah kondisi *risk-on* namun tidak terlihat ada aliran dana baru di pasar seperti di awal minggu, hal ini disebabkan karena investor sedikit berhati-hati terhadap posisinya terkait hari kerja yang pendek menjelang Pemilu AS di minggu ini.

**Pasar Saham**

Pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu, IHSG berhasil mencatatkan penguatan sebesar +0,40% dan berakhir pada level 5.112,19. Enam (6) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan sektor properti yang meningkat sebesar +3,66%, aneka industri mencatatkan kenaikan sebesar +2,44%, sektor pertanian dan sektor barang konsumsi mencatatkan penguatan sebesar +0,86%. Sisa tiga (3) sektor lainnya berakhir pada zona negatif, sektor infrastruktur melemah sebesar -1,18%, industri dasar mengalami penurunan sebesar -0,21% dan sektor perdagangan mencatatkan pelemahan sebesar -0,08%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 45,69 Miliar.

Bursa Saham Asia berakhir variatif seiring dengan investor yang masih memantau perkembangan dari debat calon presiden AS serta negosiasi lanjut dari paket stimulus fiskal AS. Bursa Saham Wall Street berakhir variatif didorong dengan rilisnya data kinerja keuangan dari beberapa perusahaan yang mencatatkan kinerja yang melebihi ekspektasi dan investor yang masih menunggu hasil dari negosiasi paket stimulus fiskal di AS.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia